BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan peningkatan kualitas yaitu melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi perbaikan bagi guru dan tenaga pendidik lainya.Mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan internasional harus menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari telah diatur seperti yang ada dalam UU No 20 Th 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 (UUD RI 2003:3) :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak satu peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional diatas dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri siswa maupun faktor-faktor lain diluar peserta didik. Faktor-faktor tersebut antara lain kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini sangat berpengaruh dalam mencapai

prestasi belajar yang baik. Perwujudan pembelajaran yang baik juga dapat dilihat dari kondisi kelas dan minat belajar.

Kondisi kelas merupakan lingkungan belajar yang mendorong perilaku positif dan kepribadian sama sehingga menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Pola yang kondusif akan mengembangkan potensi diri siswa secara terarah sehingga pada akhirnya mereka merasa puas dalam belajar. Semakin baik pola hubungan antar pribadi yang terjadi di lingkungan sekolah ataupun universitas diduga juga akan menyebabkan semakin tingginya prestasi belajar.

Dalam kondisi kelas dipengaruhi oleh aspek kedisiplinan kelas, sosio emosional, aspek fiskal kelas dan aspek sosial.Menurut Purnomo (2005;3) aspek yang terkandung dalam aspek fiskal kelas dan sosio emosional kelas yaitu :

> Aspek fisikal kelas meliputi (1) ruangan, (2) keindahan kelas, (3) pengaturan tempat duduk, (4) pengaturan sarana dan alat pengajaran, (5) ventilasi dan pengaturan cahaya. Aspek sosio-emosional kelas meliputi (1) tipe kepemimpinan guru, (2) sikap guru, (3) suara guru, (4) pembinaan hubungan yang baik.

Disamping kondisi kelas, keberhasilan peserta didik juga dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran. Minat menjadi faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar sekaligus faktor penunjang keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan peserta didik (mahasiswa) dalam prestasi akademik. Melihat dari berbagai sumber diatas memang pendidikan di negara kita masih terbilang rendah, meskipun ada

beberapa prestasi menggembirakan yang diraih anak bangsa diajang olimpiade pendidikan tingkat dunia, namun itu hanya dimilki beberapa individu saja, belum mampu dimiliki peserta didik di Indonesia seutuhnya (rata-rata).

Dalam hal ini masih terjadi di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), merupakan program pendidikan yang diperuntukan dalam bidang keguruan, khususnya dalam bidang akuntansi. Dalam bidang akuntansi ini ada satu mata kuliah yang berhubungan dengan hal perbankan. Pada mata kuliah ini ada sebagian mahasiswa yang masih memiliki nilai kurang , hal ini dibuktikan masih adanya mahasiswa yang masih mendapat nilai kurang dan revisi mata kuliah tersebut, yaitu mata kuliah Akuntansi Perbankan.

Menurut Muhibbin Syah (2010:129), “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seorang individu terdiri dari tiga macam, yakni : faktor internal (faktor dari dalam individu), faktor eksternal (faktor dari luar individu), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)”. Dari faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kurangnya minat belajar dan juga kontinuitas belajar. Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila prestasi belajar yang dihasilkan dalam proses pendidkan tersebut memuaskan. Prestasi belajar yang dihasilkan tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adanya faktor minat belajar ini bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Karena meskipun seorang mahasiswa memiliki minat yang tinggi dan keinginan yang kuat, pasti akan tetap merasakan kemalasan,dan

mengalami keengganan. Minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, individu yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Lemahnya minat belajar maka akan menurunkan kegiatan belajar. Menurut Slameto (2003:180) Minat adalah "suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh".Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Bisa dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat. Minat mengandung unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dalam hal ini motivasi merupakan komponen pendukung minat belajarmahasiswa. Motivasi yang diberikan dapat meliputi penjelasan tentang keutamaan ilmu dan keutamaan mencari ilmu. Bila mahasiswa mengetahui betapa besarnya keutamaan sebuah ilmu dan betapa besarnya ganjaran bagi orang yang menuntut ilmu, maka mahasiswa akan merasa haus untuk menuntut ilmu. Selain itu bagaimana seorang dosen mampu membuat mahasiswanya merasa membutuhkan ilmu. Bila seseorang merasa membutuhkan ilmu maka tanpa disuruhpun mahasiswa akan mencari

ilmu itu sendiri. Sehingga semangat mahasiswa untuk menunutut ilmu sangat tinggi, dan hal ini akan memudahkan proses belajar yang akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

Berdasar latar belakang diatas penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: "**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI KONDISI KELAS DAN MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011".**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil ujian akhir semester.
2. Kondisi kelas yang dibatasi oleh aspek-aspek perangkat kelas, diantaranya adalah aspek fiskal kelas,aspek sosio emosional kelas, aspek kedisiplinan dan sosial kelas
3. Minat belajar dibatasi pada kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif yang senantiasa berhubungan dengan kesadaran, perhatian, kemauan dan

kesenangan atau perasaan senang terhadap suatu objek yang ada sangkut pautnya dengan dirinya.

4. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dan dilaksanakan dari bulan April 2013 sampai selesai.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikankondisi kelasterhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi perbankan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar akuntansi perbankan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikankondisi kelas dan minat belajar secara bersama terhadap prestasi belajar akuntansi perbankan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahuiapakah ada pengaruh kondisi kelas terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perbankan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perbankan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kondisi kelas minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perbankan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2010/2011

E. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat:

   a. Sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif dalam perkuliahan.
   b. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa,khususnya pada mata kuliah akuntansi perbankan.

c. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa, khususnya pada mata kuliah akuntansi perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif daan mengetahui minat belajar mahasiswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Pengajar / Dosen

1) Membantu pengajar / dosen dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif
2) Menanamkan motivasi kepada siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Mahasiswa

1) Meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahaan akuntansi perbankan.
2) Mahasiswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses perkuliahan akuntansi perbankan.
3) Mahasiswa mempunyai kedudukan sama dalam menentukan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran akuntansi perbankan.

d. Bagi Universitas

1) Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas perkuliahan.
2) Sebagai informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai kondisi kelas dan minat belajar mahasiswa

F. Sistematika Penelitian

Secara garis besar sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari penjelasan teori-teori tentang pengertian prestasi belajar, pengertian kondisi kelas, pengertian minat belajar, penelitian terdahulu yang sejenis, hubungan antara iklim kelas dan minat belajar dengan prestasi kelas, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, tempat penelitian, populasi, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.